

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru

No	Aspek	Indikator yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Temuan
1.	Faktor Internal	Guru memahami dan menguasai kurikulum merdeka, terutama terkait dengan integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran. Guru mampu mengintegrasikan kearifan lokal dalam materi ajar, misalnya melalui cerita rakyat, seni lokal, atau tradisi budaya setempat. Guru menggunakan kreativitas dalam mengembangkan materi ajar yang menggabungkan konsep Kurikulum Merdeka dengan kearifan lokal. Guru memiliki sarana dan prasarana yang mendukung implementasi kurikulum, seperti alat belajar, media pembelajaran, atau ruang kelas yang sesuai untuk pembelajaran berbasis proyek. Guru merasa cukup memiliki waktu untuk merancang dan mengintegrasikan materi kearifan lokal dalam pembelajaran.	✓ ✓ ✓	✓ ✓	
2.	Faktor Eksternal	Guru mendapat dukungan dan penyediaan sumber daya untuk implementasi Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal	✓		

		Adanya keterlibatan orang tua atau masyarakat dalam mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal cukup signifikan	✓		
		Guru mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum berbasis kearifan lokal	✓		
		Sekolah memiliki fasilitas yang memadai (laptop, internet) dalam penerapan kurikulum berbasis kearifan lokal.	✓		

Lampiran 2. Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Lembar Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Identitas informan/Narasumber

Nama : YRM
Jenis kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Marinding

No	Variabel	Indikator yang Diamati	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala dan dalam implementasi kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal	1. Pemahaman kepala sekolah terhadap kurikulum merdeka.	1. Apa yang Anda ketahui tentang Kurikulum Merdeka?	
			2. Bagaimana pandangan Anda tentang integrasi kearifan lokal dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar?	
			3. Apakah Anda merasa kurikulum ini relevan dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal?	
		2. Kesiapan sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka berbasis Kearifan Lokal	1. Bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum ini? Apakah mereka mendapatkan pelatihan khusus?	

			2. Apa saja sumber daya yang tersedia untuk mendukung implementasi kurikulum ini?	
		3. Kendala dalam Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Kearifan Lokal	1. Bagaimana sekolah mengatasi kendala terkait sumber daya, seperti dana atau fasilitas?	
		4. Evaluasi dan Monitoring Implementasi Kurikulum	1. Bagaimana proses evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal di sekolah ini?	
			2. Apa hasil yang sudah dirasakan setelah implementasi kurikulum ini? Adakah perubahan yang signifikan pada kualitas pendidikan?	
			3. Apakah sekolah melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan hasil evaluasi?	
		5. Peran Kearifan Lokal dalam Pengembangan Kurikulum	1. Bagaimana cara sekolah mengintegrasikan kearifan lokal dalam kurikulum yang diajarkan?	

			2. Apa hasil evaluasi yang sudah Anda lakukan, dan bagaimana Anda menyesuaikan pembelajaran setelah evaluasi tersebut?	
			2. Bagaimana Anda melihat pengaruh kearifan lokal terhadap perkembangan karakter siswa?	
		6. Keberlanjutan Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Kearifan Lokal	1. Apa langkah yang diambil untuk memastikan keberlanjutan implementasi Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal di masa depan?	
			2. Adakah rencana jangka panjang yang sudah disiapkan untuk pengembangan kurikulum ini?	
			3. Apa yang perlu dilakukan oleh pemerintah atau dinas pendidikan untuk mendukung keberlanjutan kurikulum ini?	

Peneliti : Selamat pagi Pak.

Narasumber : Iya selamat pagi juga.

Peneliti : Mohon izin waktunya sebentar Pak, apakah saya boleh bertanya mengenai analisis kendala dalam implementasi kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di sekolah ini.

Narasumber : Iya silahkan.

Peneliti : Langsung saja ya Pak, apa yang Bapak ketahui tentang kurikulum merdeka?

Narasumber : Kalau yang saya pahami tentang kurikulum merdeka ialah lebih berfokus kepada bahasa daerah kemudian juga untuk mengembangkan budaya asli khususnya bahasa daerah atau muatan lokal.

Peneliti : Kemudian, bagaimana pandangan Bapak tentang integrasi kearifan lokal dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar?

Narasumber : Menurut pandangan saya, Kurikulum merdeka fokus pada pengembangan karakter peserta didik

Peneliti : Kemudian, apakah Bapak merasa kurikulum ini relevan dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal?

Narasumber : Menurut saya, kurikulum ini kurang relevan karena sekarang sudah pergantian menteri dan sampai sekarang tidak ada evaluasi mengenai kurikulum ini.

Peneliti : Selanjutnya, bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum ini? Apakah mereka mendapatkan pelatihan khusus?

Narasumber : Kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum ini ialah dengan mengikuti pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru)

Peneliti : Apa saja sumber daya yang tersedia untuk mendukung implementasi kurikulum ini?

Narasumber : Sumber daya yang tersedia untuk mendukung implementasi kurikulum ini ialah tersedianya LCD, dan buku pelajaran.

Peneliti : Bagaimana sekolah mengatasi kendala terkait sumber daya, seperti dana atau fasilitas?

- Narasumber : Kami membeli fasilitas apabila sudah ada dana untuk bisa menggunakan fasilitas.
- Peneliti : Bagaimana proses evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di sekolah ini?
- Narasumber : Proses evaluasi dengan cara guru melakukan monitoring di ruangan kelas.
- Peneliti : Apa hasil evaluasi yang sudah Bapak lakukan dan bagaimana Bapak menyesuaikan pembelajaran setelah evaluasi tersebut?
- Narasumber : Hasil evaluasi yang dilakukan ialah melakukan monitoring, guru diberikan saran atau masukan (bertukar pikiran) antara sesama guru maupun guru dengan kepala sekolah.
- Peneliti : Apa langkah yang diambil untuk memastikan keberlanjutan implementasi kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di masa depan?
- Narasumber : saling bekerja sama (berkolaborasi) antara guru dengan orang tua siswa.
- Peneliti : Adakah rencana jangka panjang yang sudah disiapkan untuk pengembangan kurikulum ini?
- Narasumber : Menyangkut tentang kementerian pendidikan yang diganti, dimana setiap menteri memiliki aturan yang berbeda dengan menteri yang lain sesuai dengan aturan yang dikeluarkan.
- Peneliti : Apa yang perlu dilakukan oleh pemerintah atau dinas pendidikan untuk mendukung keberlanjutan kurikulum ini?
- Narasumber : Berfokus kepada aturan dari menteri pendidikan dan aturan yang dikeluarkan.
- Peneliti : Demikian yang dapat saya pertanyakan pak, untuk waktu dan kesempatannya saya ucapkan banyak terima kasih dan selamat pagi.
- Narasumber : Iya sama-sama dan selamat pagi.

Lampiran 3. Lembar Wawancara untuk Guru

Lembar Wawancara untuk Guru

Identitas informan/ Narasumber

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No	Variabel	Indikator yang Diamati	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal	1. Pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka dan Kearifan Lokal	1. Bagaimana pemahaman Anda mengenai Kurikulum Merdeka dan bagaimana kurikulum ini diterapkan di kelas Anda?	
			2. Apa pentingnya integrasi kearifan lokal dalam kurikulum menurut Anda? Apa saja nilai kearifan lokal yang Anda coba masukkan dalam pembelajaran?	
		2. Kendala dalam implementasi kurikulum merdeka	1. Apakah Anda merasa kurang mendapatkan pelatihan atau	

		berbasis kearifan lokal	dukungan untuk memahami dan mengimplementasikan kurikulum ini?	
			2. Apakah terdapat kendala dalam hal fasilitas atau sumber daya yang mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal?	
			3. Bagaimana respon orang tua dan masyarakat terhadap penerapan kurikulum ini? Apakah mereka mendukungnya?	
			4. Bagaimana Anda menyesuaikan materi ajar agar sesuai dengan	
3.		3. Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum	1. kearifan lokal yang ada di daerah Anda?	
			2. Sejauh mana Anda merasa siap untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal di kelas Anda?	

			3. Apakah Anda merasa cukup memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajarkan materi berbasis kearifan lokal? Apa yang masih perlu ditingkatkan? 4. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam menyiapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal?	
4.		1. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal	1. Bagaimana Anda menilai dampak penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal terhadap prestasi akademik siswa?	
			2. Apa dampak yang Anda lihat pada karakter siswa setelah implementasi kurikulum berbasis kearifan lokal?	
			3. Apakah siswa menunjukkan minat dan keterlibatan lebih dalam pembelajaran yang	

5.		5. Evaluasi dan umpan balik tentang implementasi kurikulum	mengangkat kearifan lokal?	
			1. Bagaimana Anda melakukan evaluasi terhadap keberhasilan implementasi kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di kelas Anda?	
			2. Apa hasil evaluasi yang sudah Anda lakukan, dan bagaimana Anda menyesuaikan pembelajaran setelah evaluasi tersebut?	
			3. Apakah Anda merasa perlu adanya penyesuaian dalam kurikulum atau metode pengajaran berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan?	

Identitas informan/ Narasumber

Nama : EP

Jabatan : Guru Kelas IIIB

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Marinding

Peneliti : Selamat siang Pak.

Narasumber : Iya selamat siang.

Peneliti : Mohon izin waktunya sebentar Pak, apakah saya boleh bertanya mengenai analisis kendala dalam implementasi kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di sekolah ini.

Narasumber : Iya silahkan.

Peneliti : Langsung saja ya Pak, bagaimana pemahaman Bapak mengenai kurikulum merdeka dan bagaimana kurikulum ini diterapkan di kelas Bapak?

Narasumber : Menurut saya, kurikulum merdeka masih terkait dengan kurikulum K13 yang melatih kemandirian peserta didik, penerapan di dalam kelas setiap hari, peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan guru sebagai fasilitator dan juga pendamping di dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Apa pentingnya integrasi kearifan lokal dalam kurikulum menurut Bapak? Apa saja nilai kearifan lokal yang Bapak masukkan dalam pembelajaran?

Narasumber : Pentingnya integrasi peserta didik diajarkan atau dibekali dengan kegiatan-kegiatan yang ada di daerah. Kemudian, kearifan lokal diterapkan yaitu, kewirausahaan. Dimana, peserta didik diajarkan untuk mengelola usaha yang ada di lingkungan sekitar.

- Peneliti : Apakah Bapak merasa kurang mendapatkan pelatihan atau dukungan untuk memahami dan mengimplementasikan kurikulum ini?
- Narasumber : Tidak, karena saya sebagai pendidik mendapat dukungan dari pimpinan, rekan kerja untuk mengikuti pelatihan baik secara daring maupun luring, yang memiliki dampak positif demi proses pembelajaran di dalam kelas.
- Peneliti : Apakah terdapat kendala dalam hal fasilitas atau sumber daya yang mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal?
- Narasumber : Terdapat kendala dalam hal fasilitas, kurangnya peralatan dan bahan yang digunakan peserta didik dalam kegiatan P5.
- Peneliti : Bagaimana respon orang tua dan masyarakat terhadap penerapan dan masyarakat terhadap penerapan kurikulum ini? Apakah mereka mendukungnya?
- Narasumber : Ya, respon orang tua sangat mendukung
- Peneliti : Bagaimana Bapak menyesuaikan materi ajar agar sesuai dengan kearifan lokal yang ada di daerah ini?
- Narasumber : Saya memilih salah satu tema yang tidak lepas dari materi ajar.
- Peneliti : Sejauh mana Bapak siap untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di kelas Bapak?
- Narasumber : Sebagai pendidik harus siap dengan perubahan kurikulum yang ada, dengan cara mengikuti pelatihan baik inline maupun offline.
- Peneliti : Apakah Bapak merasa cukup memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajarkan materi berbasis kearifan lokal? Apa yang masih perlu ditingkatkan?
- Narasumber : saya merasa sangat kurang, dan yang perlu ditingkatkan ialah dengan cara terus belajar dan mencari informasi atau materi sekaitan dengan kearifan lokal yang diajarkan kepada peserta didik.
- Peneliti : Apa saja tantangan yang Bapak hadapi dalam menyiapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal?
- Narasumber : Tantangan saya yaitu tidak ada media pembelajaran (alat peraga).

- Peneliti : Bagaimana Bapak menilai dampak penerapan kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal terhadap prestasi akademik siswa?
- Narasumber : Dengan melihat perkembangan setiap peserta didik dan melihat perkembangan kognitif peserta didik baik itu secara lisan maupun tertulis.
- Peneliti : Apa dampak yang Bapak lihat pada karakter siswa setelah implementasi kurikulum berbasis kearifan lokal?
- Narasumber : Dampaknya ialah peserta didik lebih mandiri, kreatif, dan percaya diri tentang kearifan lokal.
- Peneliti : Apakah siswa menunjukkan minat dan keterlibatannya dalam pembelajaran yang mengangkat kearifan lokal?
- Narasumber : Iya dengan cara peserta didik diberikan tugas untuk mengamati dan menuliskan perkembangan pada suatu tanaman jangka pendek, baik yang di rumah maupun yang ada di sekolah.
- Peneliti : Bagaimana Bapak melakukan evaluasi terhadap keberhasilan implementasi kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di kelas Bapak?
- Narasumber : Untuk menentukan evaluasi harus berdasarkan dengan hasil pengamatan tersebut, seorang pendidik memberikan evaluasi atau masukan terhadap pengamatan siswa.
- Peneliti : Apakah Bapak merasa perlu adanya penyesuaian dalam kurikulum atau metode pengajaran berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan?
- Narasumber : Ya, sangat perlu penyesuaian karena kurikulum sebelumnya dengan kurikulum sekarang sangat berbeda, dan yang harus dilakukan adalah mengikuti pelatihan dan berkolaborasi dengan rekan kerja untuk terus belajar.
- Peneliti : Demikian yang dapat saya pertanyakan pak, untuk waktu dan kesempatannya saya ucapkan banyak terima kasih dan selamat siang.
- Narasumber : Iya sama-sama dan selamat siang.

Identitas informan/ Narasumber

Nama : H
Jabatan : Guru Kelas VI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Marinding

Peneliti : Selamat siang Pak.
Narasumber : Iya selamat siang.
Peneliti : Mohon izin waktunya sebentar Pak, apakah saya boleh bertanya mengenai analisis kendala dalam implementasi kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di sekolah ini.
Narasumber : Iya silahkan.
Peneliti : Langsung saja ya Pak, bagaimana pemahaman Bapak mengenai kurikulum merdeka dan bagaimana kurikulum ini diterapkan di kelas Bapak?
Narasumber : Pemahaman saya kurikulum merdeka sangat bermotivasi bagi peserta didik, karena dapat tersalurkan kepada siswa atau ada kolaborasi antara guru dengan peserta didik.
Peneliti : Apa pentingnya integrasi kearifan lokal dalam kurikulum menurut Bapak? Apa saja nilai kearifan lokal yang Bapak masukkan dalam pembelajaran?
Narasumber : pentingnya integrasi kearifan lokal ialah: membimbing adat istiadat, menerjemahkan bahasa, identitas alat musik Toraja
Peneliti : Apakah Bapak merasa kurang mendapatkan pelatihan atau dukungan untuk memahami dan mengimplementasikan kurikulum ini?
Narasumber : Masih kurang karena baru diterapkan di kelas VI.

- Peneliti : Apa saja tantangan yang Bapak hadapi dalam menyiapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal?
- Narasumber : tidak adanya media pembelajaran atau alat peraga.
- Peneliti : Bagaimana Bapak menilai dampak penerapan kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal terhadap prestasi akademik siswa?
- Narasumber : Karena orang tua sangat mendukung peserta didik atau merespon kearifan lokal.
- Peneliti : Apa dampak yang Bapak lihat pada karakter siswa setelah implementasi kurikulum berbasis kearifan lokal?
- Narasumber : Dampaknya ialah peserta didik lebih mandiri, kreatif, dan percaya diri tentang kearifan lokal.
- Peneliti : Apakah siswa menunjukkan minat dan keterlibatannya dalam pembelajaran yang mengangkat kearifan lokal?
- Narasumber : Ya, sesuai dengan pengamatannya atau ada peserta didik yang mahir ada yang belum.
- Peneliti : Bagaimana Bapak melakukan evaluasi terhadap keberhasilan implementasi kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di kelas Bapak?
- Narasumber : melakukan evaluasi dengan cara penilaian pengetahuan, ulangan harian dan semester atau juga melakukan remedial.
- Peneliti : Apakah Bapak merasa perlu adanya penyesuaian dalam kurikulum atau metode pengajaran berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan?
- Narasumber : Tidak, karena materi yang diambil sudah sesuai dengan kurikulum.
- Peneliti : Demikian yang dapat saya pertanyakan pak, untuk waktu dan kesempatannya saya ucapkan banyak terima kasih dan selamat siang.
- Narasumber : Iya sama-sama dan selamat siang.

Identitas informan/ Narasumber

Nama : FSB

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Marinding

- Peneliti : Mohon izin waktunya sebentar ibu, apakah saya boleh bertanya mengenai analisis kendala dalam implementasi kurikulum merdeka berbasis kearifan lokal di sekolah ini.
- Narasumber : Iya silahkan.
- Peneliti : Langsung saja ya ibu, bagaimana pemahaman Ibu mengenai kurikulum merdeka dan bagaimana kurikulum ini diterapkan di kelas ibu?
- Narasumber : Menurut saya dengan adanya kurikulum merdeka siswa dapat lebih optimal dan memiliki konsep dan menguatkan kompetensi.
- Peneliti : Apa pentingnya integrasi kearifan lokal dalam kurikulum menurut Ibu? Apa saja nilai kearifan lokal yang Ibu masukkan dalam pembelajaran?
- Narasumber : Nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal yang saya masukkan dalam pembelajaran adalah nilai gotong-royong, moral, sejarah dan keberagaman budaya.
- Peneliti : Apakah Ibu merasa kurang mendapatkan pelatihan atau dukungan untuk memahami dan mengimplementasikan kurikulum ini?
- Narasumber : Pemahaman dan keterampilan guru dalam pembelajaran yang kreatif dan inovatif, kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia.
- Peneliti : Apa saja tantangan yang Ibu hadapi dalam menyiapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal?

- Narasumber : Kendala dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.
- Peneliti : Apa dampak yang Ibu lihat pada karakter siswa setelah implementasi kurikulum berbasis kearifan lokal?
- Narasumber : Membimbing siswa agar dapat belajar secara mandiri serta mereka mendukung dalam hal menyiapkan alat dan fasilitas yang mereka butuhkan.
- Peneliti : Apa dampak yang Ibu lihat pada karakter siswa setelah implementasi kurikulum berbasis kearifan lokal?
- Narasumber : Mengembangkan kearifan lokal sebagai mata pelajaran tambahan melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).
- Peneliti : Bagaimana Ibu melakukan evaluasi terhadap keberhasilan implementasi kurikulum berbasis kearifan lokal di kelas Ibu?
- Narasumber : Guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan merencanakan tindakan perbaikan.
- Peneliti : Apakah Ibu merasa perlu adanya penyesuaian dalam kurikulum atau metode pengajaran berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan?
- Narasumber : Ya, karena guru perlu melakukan penyesuaian kurikulum atau metode pengajaran berdasarkan hasil evaluasi.
- Peneliti : Demikian yang dapat saya pertanyakan Ibu, untuk waktu dan kesempatannya saya ucapkan banyak terima kasih dan selamat siang.
- Narasumber : ya sama-sama dan selamat siang.

Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(FKIP - UKI TORAJA)

Jl. Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811
☎ (0423) 22468, 22887, 📠 (0423) 22073, (E-mail) fkpukitoraja@gmail.com

Nomor : TA.00.03/152/UKI Toraja.DFKIP/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. **Kepala UPT SDN 7 Mengkendek**
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Perkenankan kami menyampaikan bahwa salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa(i) UKI Toraja adalah penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan itu, bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu menerima dan memberikan izin/rekomendasi kepada mahasiswa berikut untuk melaksanakan penelitian pada instansi/jawatan/dinas/perusahaan/lembaga/tempat usaha yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang dimaksud :

Nama : Frederika Mula
NIM : 221118178
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Analisis Kendala Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di UPT SDN 7 Mengkendek
Pembimbing : 1. Yohanis Padallingan, S.Pd., M. Pd.
2. Sefrin S. Tangkearung, S.Pd., M.Pd.

Demikianlah surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Makale, 24 Januari 2025



Daud Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0930098202

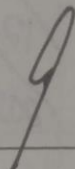
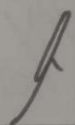
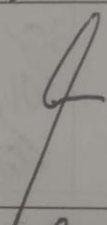
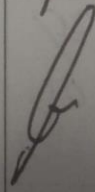
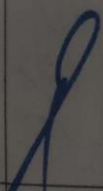
Lampiran 5 : Surat Keterangan

	PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT SDN 7 MENGKENDEK Alamat: Marinding, Lembang Marinding, Kec. Mengkendek, Kab. Tana Toraja	
<u>SURAT KETERANGAN</u>		
NO : 007/UPT-SDN 7/MKD/II/2025		
Yang bertanda tangan di bawah ini:		
Nama	: Yafet Raka Mangera, S.Pd	
NIP	: 197206122008011021	
Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah	
Alamat sekolah	: Marinding, Lembang Marinding Kec. Mengkendek	
Menerangkan bahwa :		
Nama	: Frederika Mula	
NIM	: 221118178	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
Telah melakukan penelitian di UPT SDN 7 Mengkendek dengan Judul "Analisis Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Kearifan Lokal di UPT SDN 7 Mengkendek".		
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk urusan selanjutnya.		
Marinding, 12 Februari 2025		
Plt. Kepala Sekolah		
		
Yafet Raka Mangera, S.Pd NIP. 197206122008011021		

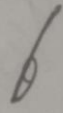
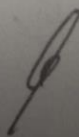
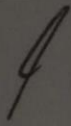
Lampiran 6 : Fotocopy Buku Pembimbingan Skripsi

PEMBIMBING I				
No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	05/12/2024	09.25	Acc Proposal	
2.	16/01/2024	10.50	ACC Revisi	
3.	30/01/2024	09.62	konsul bab IV-V	
4.	31/01/2024	11.00	Konsul Pembahasan bab IV	
5.	03/02/2024	11.32	Revisi bab IV	
6.	07/02/2024	09.05	konsul bab IV-V	

PEMBIMBING I

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	25/10/2024	07.05	Konsul Judul	
2.	28/10/2024	09.11	Konsul Judul	
3.	21/11/2024	15.06	Konsul Proposal	
4.	02/12/2024	15.30	Konsul Proposal	
5.	04/12/2024	12.16	Konsul Proposal	
6.	04/12/2024	12.16	Perbaikan Lampiran	

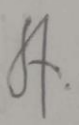
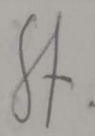
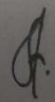
PEMBIMBING I

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	08 02 2025	10.17	Revisi bab V	
2.	07 02 2025	09.24	Konsul bab V	
3.	10 02 2025	10.27	Konsul bab IV-V	
4.	11 02 2025	11.25	Konsul bab IV-V	
5.	12 02 2025	09.25	Konsul bab IV-V	
6.	13 02 2025	11.00	Konsul bab IV-V	

PEMBIMBING I

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	4/02/2024	09.25	Konsul bab IV - V	
2.	7/02/2024	10.50	Revisi observasi bab IV	
3.	10/02/2024	11.00	Revisi lampiran	
4.	19/02/2024	11.25	ACC sidang skripsi	
5.				
6.				

PEMBIMBING II

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	29/10/24	12.15	Konsul Judul	
2.	29/11/2024	11.51	Konsul Proposal	
3.	05/12/2024	09.28	Acc Proposal	
4.	14/01/2025	11.51	Acc revisi	
5.	11/02/2025	09.15	Konsul bab 10 dan bab 11	
6.	12/02/2025	14.15	Konsul Skripsi	

PEMBIMBING I

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	4/02/2025	11.05	konsul skripsi	St
2.	14/02/2025	15.00	konsul skripsi	St.
3.	15/02/2025	09.30	konsul skripsi	St.
4.	15/02/2025	10.11	konsul skripsi	St.
5.	17/02/2025	09.00	konsul skripsi	St.
6.	17/02/2025	14.30	konsul skripsi	St.

PEMBIMBING II

No.	Waktu		Tahap Kegiatan Yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1.	18/02 2025	08.00	konsul skripsi	ff.
2.	18/02 2025	10.30	konsul skripsi	ff.
3.	19/02 2025	09.00	konsul skripsi	ff.
4.	19/02 2025	11.32	ACC skripsi	ff.
5.				
6.				

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian



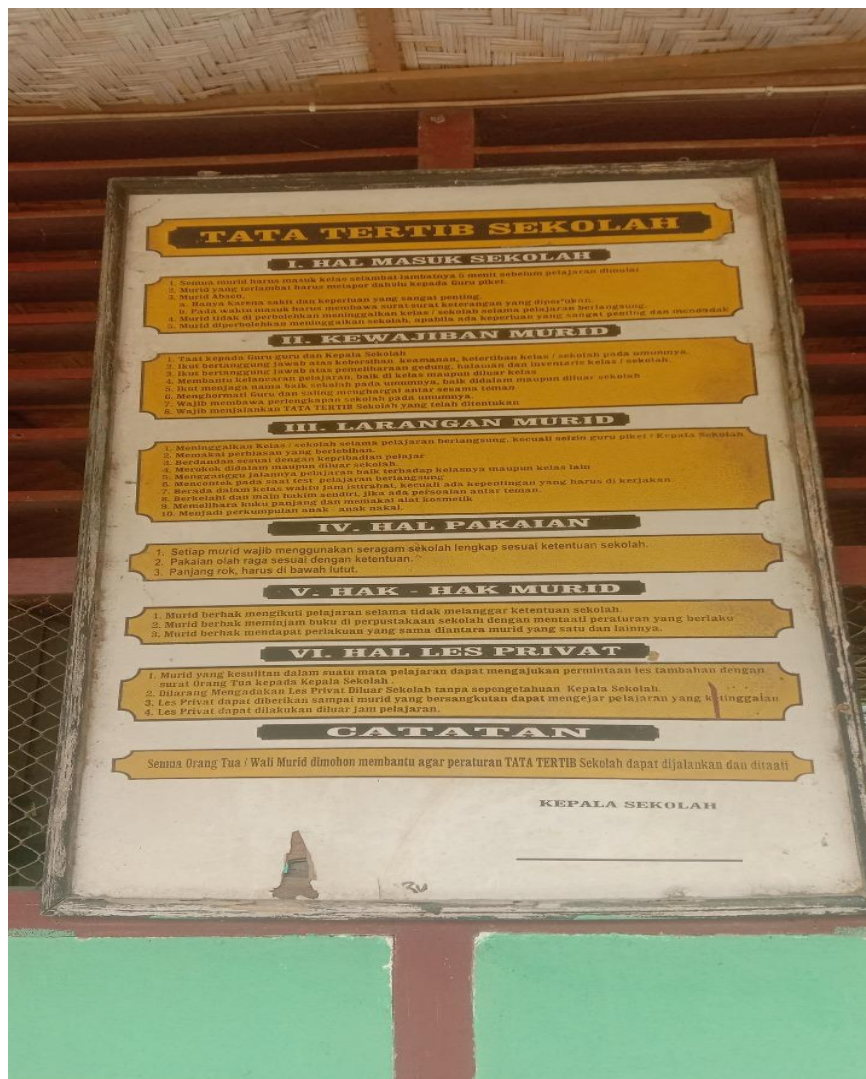
Identitas Sekolah



Visi dan Misi UPT SDN 7 Mengkendek



Tugas Dan Kewajiban Kepala Sekolah/Guru



Tata Tertib Sekolah



Wawancara Kepala Sekolah UPT SDN 7 Mengkendek



Wawancara Dengan Guru Kelas III b



Wawancara Guru Kelas VI



Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah



Lingkungan Sekolah UPT SDN 7 Mengkendek



Senam Dan Ibadah Pagi



Observasi Guru

RIWAYAT HIDUP



Frederika Mula, lahir di Marinding pada tanggal 15 April 2003. Anak pertama dari 7 bersaudara, dari pasangan Daud Samma' Mula dan Yuli Manukrante. Pada tahun 2008 mulai menempuh pendidikan di bangku Taman Kanak-kanak (TK) di TK Dharma Wanita Kandora dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2009 di SDN 146 Marinding dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Kristen Kandora pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2018 dan tamat pada tahun 2021 di SMA PGRI Ge'tengan Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang menengah atas, kemudian melanjutkan studi jenjang Strata Satu (S1) di Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKIT), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan selesai pada tahun 2025.

